

SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA
CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Oleh:

ZUHROTUL JANNAH

NPM. 14115941



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2018 M

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP
JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA CHATON KECAMATAN
SEPUTIH RAMAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

ZUHROTUL JANNAH

NPM. 14115941

Pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/ 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H.ajar Dewantara Kampus 15 A Iliria Raya Metro Timur Kalimantan Timur 75129
Telp. (0725) 41307, Faks.mtk (0725) 47295 Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id

PERSETUJUAN

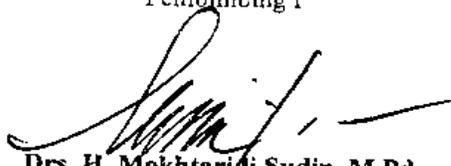
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP JIWA KEAGAMAAN REMAJA DI SA RAJINA
CHATON KECAMATAN SEPUTHI RAMAN

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

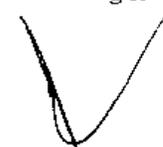
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

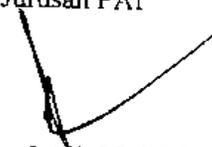

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 16 November 2018

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4274/11-23-1/D/11-00-9/12/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN, disusun oleh: ZUHROTUL JANNAH, NPM 14115941, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/12 Desember 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Oleh:

ZUHROTUL JANNAH

Keluarga sangat besar menyumbangkan pendidikan Islam pada remaja. bahkan dalam Al quran pun menjelaskan agar sebuah keluarga untuk menjaga anggota keluarganya dari siksa api neraka. Pendidikan Islam yang baik dalam keluarga akan membentuk jiwa keagamaan remaja menjadi lebih terarah, memiliki acuan sebagai dasar dalam melakukan ibadah. Namun pada kenyataan di lapangan, remaja di Desa Ratna Chaton sering meninggalkan ibadah seperti sholat fardhu dan puasa ramadhan. Sering kali remaja meninggalkan sholat jum'at. Ibadah pun mereka masih bersifat ikut-ikutan. Acara keagamaan pun mereka kurang antusias dan jarang mengikutinya. Mereka mengungkapkan bahwa mereka sering mengalami keraguan pada Allah. Kepercayaan mereka kepada Allah pun menurun, sehingga ia kerap kali meninggalkan ibadah sholat. Ini terjadi ketika ia berdoa kepada Allah maka doanya kerap belum dikabulkan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman?”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman. Anggota populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 208 remaja hingga diperoleh anggota sampel sebanyak 42 remaja.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan dalam menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket pendidikan Islam dalam Keluargadanjiwa keagamaan remaja di Desa RatnaChaton Kecamatan Seputih Raman. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi Kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (x^2) tabel ($13,252 > 9,488$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman”.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zuhrotul Jannah

NPM : 14115941

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Agustus 2018

Yang menyatakan

A green postage stamp with the text "STAMPEL" and "3000 RUPIAH" is visible. The stamp features a signature in black ink over it. The serial number "AD6AEF46967302" is printed on the stamp.

Zuhrotul Jannah

14115941

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹

¹ Qs. At tahrir :6

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orangtua saya Bapak Kadiran dan Ibu Nurul Hidayati yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang doa yang tak pernah henti demi keberhasilan saya.
2. Adik saya tercinta Firmatika Hidayah yang selalu memberikan semangat dan perhatian.
3. Kawan-kawan seperjuangan Fatma Inayah, Tuti Alafiah, Okta Saputri, Dian Novia Sari, Siti Rahmawati, Emi Oktaviani, Fela Anggun Sahara, Kurnia Rahayu Rohmatillah dll yang selalu memberi semangat, dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kawan-kawan PAI C 2014 yang selalu memberi dukungan dan semangat berjuang dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam.

Penulis, 9 Agustus 2018

Zuhrotul Jannah

NPM.14115941

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Jiwa Keagamaan Remaja	10
1. Pengertian Jiwa Keagamaan Remaja	10
2. Perkembangan Jiwa Keagamaan Remaja	12
3. Ciri-ciri Jiwa Keagamaan Remaja	15
B. Pendidikan Islam dalam Keluarga	17
1. Pengertian Pendidikan Islam dalam Keluarga	17
2. Tujuan Pendidikan Islam	20
3. Landasan Pendidikan Islam	22
4. Aspek-aspek Pendidikan Islam	23
5. Peran Pendidikan Islam dalam Keluarga	27
C. Keterkaitan antara Jiwa Keagamaan Remaja dan Pendidikan Islam dalam Keluarga	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	30
E. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Temuan Umum	47
a. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
1. Sejarah Singkat Desa Ratna Chaton.....	47
2. Keadaan Geografis.....	49
3. Keadaan Penduduk dan Perekonomian.....	50
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
5. Struktur Kampung Ratna Chaton.....	51
6. Sketsa Lokasi Desa Ratna Chaton	52
b. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
1. Data tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga	52
2. Data tentang Jiwa Keagamaan Remaja.....	57
B. Temuan Khusus	62
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

1.	Data Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman	39
2.	Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	43
3.	Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	43
4.	Interpretasi nilai “r”	45
5.	Tabel Pergantian Pemerintah Kampung Ratna Chaton	51
6.	Tabel Tata Guna Tanah	51
7.	Tabel Jumlah RT	51
8.	Jumlah Penduduk Tiap Dusun.....	52
9.	Mata PencarianPenduduk Kampung Ratna Chaton.....	52
10.	Skor Hasil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga Desa Ratna Chaton	55
11.	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga	58
12.	Skor Angket Jiwa Keagamaan Remaja di Desa Ratna Chaton.....	59
13.	Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Jiwa Keagamaan Remaja	63
14.	Tabel Silang antara Pendidikan Islam dalam Keluarga dengan Jiwa Keagamaan Remaja di Desa Ratna ChatonKecamatan Seputih Raman.....	64
15.	Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Pendidikan Islam dalam keluarga dengan Jiwa Keagamaan Remaja di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman.....	64

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Paradigma berpikir pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja31
2. Data Dokumentasi Struktur Kampung Ratna Chaton53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	76
2. Surat Izin Prasurei	77
3. Surat Balasan Prasurei	78
4. Surat Izin Research	79
5. Surat Tugas	80
6. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	81
7. Surat keterangan Bebas Jurusan PAI	82
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	83
9. <i>Outline</i>	84
10. Alat Pengumpul Data (APD)	87
11. Uji Validitas dan Reliabilitas	98
12. Daftar Nama Responden	103
13. Tabel r Product Moment	105
14. Tabel Nilai Chi Kuadrat (x^2).....	107
15. Pedoman Dokumentasi	108
16. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	109
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Tak jarang pada masa ini remaja sering kali menemui hal-hal yang tidak biasa ia temui pada masa sebelumnya yaitu anak-anak. Mulai dari perubahan fisik yang terlihat berbeda sampai perubahan psikis yang kerap kali membuat dirinya tidak percaya diri, labil, dan bertindak semaunya sendiri.

Masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak sebelum mencapai dewasa. Atau dapat dikatakan bahwa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa. Anak-anak jelas kedudukannya yaitu belum dapat hidup sendiri, belum matang dari segala segi, tubuh masih kecil, organ-organ belum dapat menjalankan fungsinya secara sempurna, kecerdasan, emosi dan hubungan sosial belum selesai pertumbuhannya. Hidupnya masih bergantung pada orang dewasa, belum dapat diberi tanggung jawab atas segala hal. Dan mereka menerima kedudukan seperti itu.²

Keadaan seperti ini juga berdampak pada jiwa keagamaan remaja. Jiwa keagamaan pada remaja juga mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan fisiknya. Pada masa ini, jiwa keagamaan remaja perlu ditempa dan dibiasakan sejak dari dini agar setelah menjadi remaja ia akan terbiasa dengan ibadah yang telah diperintahkan Allah seperti shalat, puasa ramadhan, dan ibadah-ibadah lainnya.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010), h. 82

Dalam Islam, usia remaja dikategorikan dalam usia baliq yaitu seseorang wajib melaksanakan perintah berupa ibadah wajib seperti shalat 5 waktu dan puasa ramadhan dan jika ia meninggalkannya akan berdosa. Pada masa ini pula remaja diamanahkan untuk mempertanggung jawabkan amalannya sendiri dihadapan Allah swt.

Berdasarkan hasil prasurevei yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2017 dengan wawancara remaja rentan umur antara 17-21 tahun di dusun IV Desa Ratna Chaton. Kenyataan di lapangan, kondisi jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton beberapa diantara mereka belum sepenuhnya baik, hal ini terindikasi dengan sering meninggalkan ibadah seperti shalat fardhu dan puasa ramadhan. Sering kali remaja meninggalkan shalat jum'at. Ibadah pun mereka masih bersifat ikut-ikutan. Acara keagamaan pun mereka kurang antusias dan jarang mengikutinya.³

Kondisi jasmani dan psikologis remaja masih belum sempurna ini juga mempengaruhi jiwa keagamaan pada remaja. "Timbulnya keraguan agama pada remaja adalah kepribadian yang menyangkut salah tafsir. Keraguan remaja pada agama yang menyangkut kesalahan penafsiran tentang Tuhan."⁴ Dalam mengatasi hal tersebut pendidikan Islam dalam keluarga sangat dibutuhkan. Keluarga sebagai orang terdekat anak remaja memberi perhatian yang lebih terhadap problema yang

³ Wawancara dengan Yayan jam 16.00 tanggal 12 juni 2017

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h.78

dialami anaknya. Seperti yang tertera pada Al quran surat At Tahrim ayat 6 sebagai berikut.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁵

Keluarga sangat besar menyumbangkan pendidikan Islam pada remaja. Bahkan dalam al Quran dijelaskan agar sebuah keluarga untuk menjaga anggota keluarganya dari siksa api neraka.

Dari hasil prasarvei pendidikan Islam dalam keluarga di desa Ratna Chaton sudah dilaksanakan dengan baik. Pendidikan Islam dalam keluarga diterapkan pendidikan seperti pendidikan akidah. Pendidikan akidah mengenalkan tentang keimanan. Keluarga lebih memberikan nasihat-nasihat kepada anak/remajanya tentang keseimbangan dan kegoncangan batin remaja yang kadang kala menyimpang dari ajaran Islam. Selain itu terdapat pendidikan akhlak yang mengajarkan agar remaja senantiasa memiliki budi pekerti yang luhur, baik dalam perkataan maupun perbuatan.

⁵ Qs. At tahrim :6

Berbagai metode dilakukan untuk membentuk jiwa keagamaan remaja antara lain dengan nasihat, keteladanan, dan sering kali anak remaja sudah melaksanakan ibadah namun belum maksimal maka orang tua berperan dalam memotivasi pelaksanaan ibadah remaja agar intensitas dalam beribadah meningkat. Tak jarang dari orang tua juga mengirimkan anaknya di pesantren dan ustadz/ulama-ulama untuk belajar ilmu agama.⁶

”Motivasi pengabdian keluarga (ayah-ibu) dalam mendidik anak-anaknya semata-mata demi cinta kasih yang kodrati, sehingga dalam suasana cinta kasih dan kemesraan inilah proses pendidikan berlangsung dengan baik seumur anak dalam tanggungan utama keluarga.”⁷

Hal ini sudah menjadi kewajiban orang tua dalam mendidik anak terutama pada pendidikan Islam anaknya. Meski terkadang remaja seringkali mengabaikan perintah dan arahan yang diberikan orang tua. Tidak sedikit dari mereka yang meninggalkan ajaran agama yang diterimanya sejak kecil. Memang keluarga bukan lembaga yang secara profesional mendidik remajanya dengan sebaik-baiknya.

Dari beberapa pemikiran di atas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman.

⁶ Wawancara dengan Ibu Mujiati pada jam 17.00 tanggal 12 Juni 2017

⁷ Abdul Mujib., Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 227

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Islam sudah diterapkan namun, sebagian besar remaja desa Ratna Chaton sering meninggalkan ibadah seperti sholat dan puasa ramadhan.
2. Sebagian remaja kurang kritis terhadap ajaran agamanya.
3. Beberapa remaja kurang menaruh minat pada acara-acara keagamaan
4. Sebagian remaja belum istiqomah dalam beribadah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membuat batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam pada penelitian ini lebih terfokus pada pendidikan islam untuk mengatasi kurangnya penghayatan pada agama dikalangan remaja, kurang kritisnya remaja pada agama mereka dan kurang menaruh minat pada persoalan agama
2. Jiwa keagamaan pada penelitian ini terfokus pada pertumbuhan fikiran dan mental, perkembangan perasaan, perkembangan moral dan minat terhadap masalah keagamaan.
3. Objek penelitian yaitu orang tua dan anak remaja umur 17-21 tahun di Desa Ratna Chaton

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman ?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan Islam terhadap jiwa keagamaan remaja di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, sekaligus menambah dan memperkaya khazanah pemikiran di bidang pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi para orangtua untuk membentuk jiwa keagamaan remaja.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan remaja Desa Ratna Chaton dapat memiliki jiwa keagamaan.

F. Penelitian Relevan

Untuk menghindari terjadi pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari penelitian yang lain, maka akan memaparkan beberapa skripsi atau sumber bacaan yang relevan dengan judul sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Rahmad Hidayat mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang berjudul “*Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga (Telaah Terhadap Internaliasi Rasa Percaya Diri Pada Anak)*”.⁸

Persamaan penelitian Rahmad Hidayat dengan penelitian ini adalah membahas yang berkaitan dengan pendidikan Islam dalam keluarga. Adapun perbedaannya yaitu pada skripsi Rahmad Hidayat menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan pada skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Rahmad Hidayat merupakan penelitian lapangan yang mengungkapkan bahwa konsep pendidikan Islam yang diterapkan dalam keluarga agar anak memiliki rasa percaya diri yang sesuai dengan syariat Islam adalah dengan cara menerapkan beberapa aspek pendidikan Islam dalam keluarga yaitu pendidikan ibadah, pokok-pokok ajaran Islam dan membaca al qur'an, pendidikan akhlakul karimah, dan pendidikan akidah islamiyah. Sedangkan, pada skripsi ini peneliti berusaha mengungkapkan seberapa besar pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja.

⁸ Rahmat Hidayat, *Kosep Pendidikan Islam dalam Keluarga (Telaah Terhadap Internaliasi Rasa Percaya Diri Pada Anak)*, (Metro: Stain Jurai Siwo, 2010)

2. Skripsi yang disusun oleh Wariso Jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Jurai Siwo Metro yang berjudul, “*Pembinaan Mental Remaja Dalam Pendidikan Islam (studi kasus di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014)*”.⁹

Fokus penelitian skripsi ini adalah Pembinaan Mental Remaja Dalam Pendidikan di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan skripsi tersebut bahwa pembinaan mental perlu mendapatkan perhatian baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

3. Skripsi yang disusun oleh Pradika Setiawan Tahun 2016, STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang berjudul, “*Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Keluarga Terhadap Moral Anak Di Kampung Panca Karsa Purna Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang*”.¹⁰

Skripsi di atas memiliki persamaan dengan skripsi ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penyebaran angket tentang penanaman nilai-nilai keislaman dalam keluarga dapat diperoleh kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman dalam keluarga di Kampung Purna Jaya tergolong baik. Sedangkan berdasarkan penyebaran angket tentang moral anak

⁹ Wariso, *Pembinaan Mental Remaja Dalam Pendidikan Islam (studi kasus di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014)*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2014)

¹⁰ Pradika Setiawan, *Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Keluarga Terhadap Moral Anak Di Kampung Panca Karsa Purna Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016)

di Kampung Purna Jaya juga tergolong baik. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penanaman nilai-nilai keislaman dalam keluarga terhadap moral anak di Kampung Panca Karsa Purna Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian atau skripsi tersebut maka peneliti menyusun skripsi yang berjudul pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman. Yang menjadi perbedaan penelitian ini adalah pada objek penelitian. Kaitannya dengan jiwa keagamaan adalah dengan adanya pendidikan Islam dalam keluarga diharapkan dapat memperbaiki jiwa keagamaan pada anak remaja. Meskipun jiwa keagamaan sulit terdefinisi namun peneliti mencoba merealisasikannya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih luas dan kaitannya dengan jiwa keagamaan seorang remaja yang dibentuk melalui pendidikan Islam dalam keluarga. Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan usaha terencana yang dilakukan oleh Ayah dan Ibu dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. Jiwa keagamaan sering memakai dua istilah yaitu kesadaran agama (*religious consciousness*) dan pengalaman agama (*religious experience*). Kesadaran dalam beragama meliputi pemikiran, ide, atau dapat dikatakan aspek mental dan aktivitas agama sedangkan pengalaman agama merupakan unsur tindakan (*amaliah*).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Jiwa Keagamaan Remaja

1. Pengertian Jiwa Keagamaan Remaja

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, kata “jiwa” diartikan dengan “roh manusia, nyawa; seluruh kehidupan batin manusia (yang terjadi dari pikiran, angan-angan, perasaan); sesuatu yang utama yang menjadi semangat; maksud yang sebenarnya, isi yang sebenarnya, arti yang tersirat”.¹¹

“*Nafs* (jiwa) memiliki dua kecenderungan, yaitu ; (1) baik dan buruk, (2) dorongan dan tingkah laku. Keduanya adalah indikasi manusia yang tidak selamanya baik atau selamanya buruk.”¹² Keagamaan merupakan kata dasar dari “agama” diberi awalan “ke” dan akhiran “an” mengandung arti “berkaitan dengan agama”.¹³

Untuk itu perlu kita jelaskan dua istilah yang banyak terpakai dalam ilmu jiwa agama, yaitu kesadaran agama (*religious consciousness*) dan pengalaman agama (*religious experience*). Kesadaran agama adalah bagian atau segi yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi atau dapat dikatakan bahwa ia adalah aspek mental dan aktivitas agama. Dan yang dimaksud dengan pengalaman agama (*religious experience*) adalah unsur perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan (*amaliah*).¹⁴

¹¹Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.43

¹²Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.43

¹³Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.20

¹⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, h.6

“Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang”.¹⁵ Sikap ini berupa perilaku seseorang, kepercayaan, dan perasaan seseorang terhadap agamanya. “Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala kejiwaan.”¹⁶

“Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa”.¹⁷ Selain itu definisi remaja juga semakin berkembang, diantaranya sebagai berikut.

Remaja adalah suatu masa di mana :

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.¹⁸

“Pada garis besarnya, teori mengungkapkan bahwa sumber jiwa keagamaan berasal dari faktor intern dan dari ekstern”.¹⁹ Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang beragama dan ini merupakan salah satu potensi manusia. Tanpa disadari pun manusia akan mencari ketenangan dengan mencari keyakinan yang membuatnya merasa nyaman dan tenang. “Potensi tersebut bersumber dari faktor intern manusia yang termuat dalam aspek

¹⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, 257

¹⁶ *Ibid*, h. 303

¹⁷ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), h.72

¹⁸ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 12

¹⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 304

kejiwaan manusia seperti naluri, akal, perasaan, maupun kehendak dan lain sebagainya.”²⁰

Berbeda dengan teori sebelumnya jiwa keagamaan manusia berasal dari faktor ekstern. “Manusia terdorong untuk beragama karena pengaruh faktor luar dirinya, seperti rasa takut, rasa ketergantungan ataupun rasa bersalah (*sense of guilty*)”.²¹

Jika berpijak dari pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa jiwa keagamaan remaja merupakan keadaan batin remaja yang berkaitan dengan baik buruk agama remaja yang diwujudkan dengan kesadaran dan pengalaman keagamaan remaja. Keadaan batin ini berupa perasaan senang dan ketidaksenangan, kegelisahan, keraguan dan lain-lain. Contoh dari perasaan-perasaan tersebut adalah rasa lega dan tentram setelah sholat, rasa lepas dari ketegangan batin sesudah berdoa dan membaca ayat-ayat suci, perasaan tenang, terima dan menyerah setelah berdzikir dan ingat kepada Allah, ketika mengalami kesedihan dan kekecewaan yang sangat. Berbagai macam emosi yang dapat terlihat dan dirasakan di luar kesadaran manusia.

2. Perkembangan jiwa agama pada remaja

Perkembangan jiwa keagamaan pada remaja dapat terlihat seiring dengan pertumbuhan fisiknya. Monks dkk dalam Zusy Aryanti mengartikan

²⁰ *Ibid*,h. 304

²¹ *Ibid*,h. 304

“perkembangan sebagai suatu proses ke arah yang lebih sempurna pada tingkat integrasi yang lebih tinggi , dan tidak dapat terulang kembali”²².

Gejolak batin remaja sangat dirasakan seiring dengan pertumbuhan jasmaninya. Remaja terlihat begitu seperti orang dewasa dari fisiknya namun, sesungguhnya ia belum matang secara sosial keagamaannya. Belum ada keseriusan dalam memahami tanggung jawab. Jadi, tidak jarang remaja mengabaikan bahkan meninggalkan tanggung jawabnya dalam beribadah.

a. Masa remaja pertama (13-16 tahun)

Setelah anak berusia 12 tahun banyak sekali yang ia hadapi di umur selanjutnya. Banyak perubahan yang ia dapatkan. Kegoncangan dalam batinnya yang mungkin tidak sesuai dengan pengetahuan dan alam pikirnya hal ini akan menjadi kesukaran bagi si anak remaja. Masa ini berlalu begitu sangat cepat. Terkadang anak belum siap menghadapi masa remajanya. Secara jasmani yang dapat dilihat pertumbuhan begitu sangat cepat seperti berat dan tinggi badan meningkat, terjadi perubahan suara yang berat, tumbuh kumis dan sebagainya pada anak laki-laki dan membesarnya pinggul, payudara mulai membesar pada anak perempuan. Yang selanjutnya akan mengakibatkan mimpi basah pada anak laki-laki dan haid pada anak perempuan.

Semua perubahan jasmani cepat itu, menimbulkan kecemasan pada remaja, sehingga menyebabkan terjadinya kegoncangan emosi,

²² Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), h.4

kecemasan dan kekuatiran. Bahkan kepercayaan kepada agama yang telah bertumbuh pada umur sebelumnya, mungkin pula mengalami kegoncangan, karena ia kecewa terhadap dirinya.²³

Pada umur ini remaja sangat khawatir dengan perubahan yang ada pada dirinya terutama dalam hal fisik. Kekhawatiran ini akan terjadi pada remaja-remaja awal. Kegoncangan dan kekhawatiran ini juga berakibat pada kepercayaan pada agamanya. Semula ia akan patuh terhadap hal yang diajarkan oleh orang tua atau guru agamanya mengenai agama namun, pada masa ini ia akan mulai banyak bertanya tentang ajaran agama yang diterimanya. Hal ini karena pertumbuhan akal dan pengetahuannya mulai berkembang.

Belum adanya kemantapan pada jiwa remaja menyebabkan agama menjadi kebutuhan sesaat baginya. Terkadang ia begitu membutuhkan Tuhannya disaat ia sedang sedih dan dia akan melupakan Tuhannya disaat ia sedang mengalami masa-masa senang. “Kekecewaan yang dialami oleh remaja dalam kehidupan dapat membawa akibat terhadap sikapnya kepada agama”.²⁴

Ini menjadi tugas yang berat bagi orang tua dalam menanamkan konsep jiwa keagamaan pada anak remajanya. Remaja butuh bimbingan langsung dari orang tua atau guru agamanya. Orang tua bertugas mengarahkan agar anak remajanya tidak menemui salah pengertian. Orang

²³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, h. 133

²⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015), h. 67

tua harus sabar dalam menghadapi anaknya terutama ketika sang anak berusaha mengelakkan perintah agama dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menurutnya tidak sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya.

a. Remaja Terakhir (17-21 tahun)

Masa ini remaja telah mendekati kesempurnaan secara jasmani. Yang berarti bahwa tubuh dengan seluruh anggotanya telah dapat berfungsi dengan baik, kecerdasan juga telah dianggap selesai pertumbuhannya. Seiring dengan pertumbuhan akal dan jasmaninya yang mendekati sempurna maka ia menginginkan perhatian dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

“Kendatipun kecerdasan remaja telah sampai kepada menuntut agar ajaran agama yang dia terima itu masuk akal, dapat dipahami dan dijelaskan secara ilmiah dan rasional, namun perasaan masih memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama remaja.”²⁵

Di antara sebab kegoncangan perasaan yang dialami remaja akhir adalah pertentangan dan ketidaksesuaian ajaran yang diterimanya. Terkadang ajaran agama yang diajarkan di keluarga, sekolah dan masyarakat tidak menemui titik temu. Perbedaan-perbedaan tersebut akan menggelisahkan remaja bahkan ini akan berpengaruh pada keyakinan agamanya.

²⁵ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, h. 136

3. Ciri-ciri Jiwa Keagamaan Remaja

Perkembangan jiwa keagamaan sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya. Berikut indikasi jiwa keagamaan remaja.

a. Pertumbuhan Pikiran dan Mental

Remaja akan tampak memiliki sifat kritis sejalan dengan perkembangan pikiran dan mental pada remaja. Remaja akan memiliki ide-ide dan gagasan tentang agama yang mereka anut. “Mereka sudah mulai memiliki sifat kritis terhadap ajaran agama, merekapun juga mulai tertarik pada masalah kebudayaan, sosial ekonomi, dan norma-norma kehidupan lainnya di samping masalah agama”.²⁶

Agama yang ajarannya bersifat lebih konservatif lebih banyak berpengaruh bagi remaja untuk tetap taat pada ajaran agamanya. Sebaliknya, agama yang ajarannya kurang konservatif-dogmatis dan agak liberal akan mudah merangsang pengembangan pikiran dan mental para remaja, sehingga mereka banyak meninggalkan ajaran agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan pikiran dan mental remaja mempengaruhi sikap keagamaan mereka.²⁷

Ajaran agama yang lebih bersifat konservatif membuat remaja merasa nyaman dengan ajaran yang mereka peroleh hingga mereka tak banyak protes dan memiliki ketaatan pada ajaran agamanya yang diperolehnya. Tak ada keraguan pada diri remaja pada ajaran agamanya.

²⁶ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), cet. 10., h.63

²⁷ *Ibid*, h.64

Mereka akan banyak bertanya tentang ajaran yang sebelumnya mereka terima diwaktu anak-anak. Ajaran yang mereka terima kala itu masih dapat diterima namun, seiring dengan perkembangan mentalnya maka ajaran agama tersebut terkadang tidak sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapatkan.

b. Perkembangan perasaan

Pada masa remaja, berbagai perasaan berkembang. Pada masa ini perasaan sosial, etis, estetis, mendorong remaja untuk menghayati peridupan yang terbiasa hidup dilingkungan agamis. Namun sebaliknya, bagi remaja yang kurang mendapat pendidikan dan siraman ajaran agama akan lebih mudah didominasi dorongan seksual.²⁸

Remaja mulai dapat merasakan keadaan lingkungan sekitarnya. Mereka dapat menilai baik dan buruk, indah tidak indah melalui perasaannya yang mulai berkembang. Ini terjadi seiring dengan pengalaman yang telah ia temui di lingkungannya.

c. Perkembangan Moral

“Perkembangan moral bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencari proteksi.”²⁹ Remaja taat pada agama berasal dari pertimbangan pribadi. Adakalanya mereka juga mengikuti situasi lingkungan tanpa mengadakan kritik. Mereka hanya menerima apa yang ada dalam lingkungan. Ada juga dari sebagian remaja yang menolak ajaran agama dan belum yakin terhadap hukum keagamaan.

²⁸ *Ibid*, h. 64

²⁹ *Ibid*, h. 76

d. Sikap dan Minat³⁰

Sikap dan minat remaja pada masalah keagamaan dapat dikatakan kecil ini tergantung dari kebiasaan mereka mengenali ajaran agama yang diperoleh sejak kecil.

B. Pendidikan Islam dalam Keluarga

1. Pengertian pendidikan Islam dalam Keluarga

Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan pendidikan yang sangat intens dan sangat mempengaruhi jiwa keagamaan remaja. Untuk itu kita harus lebih mengetahui lebih jauh tentang pendidikan Islam dalam keluarga.

Pendidikan Islam dapat diartikan secara bahasa dan istilah.

Secara bahasa, kata “pendidikan” yang umum kita gunakan sekarang, dalam bahasa Arabnya adalah “tarbiyah”, dengan kata kerja “rabba”. Kata “pengajaran” dalam bahasa Arabnya adalah “ta’lim” dengan kata kerjanya “ ‘allama”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arabnya “tarbiyah wa ta’lim” sedangkan “pendidikan Islam” dalam bahasa Arabnya adalah “Tarbiyah Islamiyah”³¹

Pendidikan mengacu pada kata tarbiyah yang artinya pengajaran. Istilah ini banyak digunakan pada lembaga-lembaga baik formal maupun informal seperti halnya keluarga. Namun, istilah ini mengalami perluasan makna yaitu penanaman nilai-nilai.

³⁰ *Ibid*, h. 76

³¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet.9, h.25

”Pendidikan Islam adalah pendidikan falsafah dan tujuan serta teori-teori dibangun untuk melaksanakan praktek pendidikan yang didasarkan nilai-nilai dasar Islam yang terkandung dalam al-qur’an dan hadits Nabi.”³²

Hal ini dapat dipahami bahwa pendidikan Islam merupakan suatu landasan atau pedoman untuk melaksanakan perintah pada ajaran agama Islam. Pendidikan berupa teori-teori, panduan, atau asas-asas untuk mengamalkan ajaran agama Islam.

“Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim.”³³
Pendidikan Islam yang seperti ini telah muncul sejak zaman Nabi Muhammad SAW, beliau menyampaikan seruan agama dengan segala cara seperti dengan nasihat, keteladanan, melatih berbuat, memberi motivasi dan lain sebagainya dengan tujuan jiwa kepribadian muslim terbentuk sesuai dengan al-qur’an dan hadits. Jika semua pendidik setidaknya melakukan hal-hal seperti ini pasti moral dan kepribadian peserta didik akan lebih dihargai dan dihormati sesamanya. Pengertian ini lebih meluas bukan hanya sekedar mengajar tugas bagi pendidik namun lebih dari itu yakni pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik.

Dalam pembahasan ini perlu diketahui bahwa pendidikan Islam bukan hanya ada dalam lembaga formal saja yang identik dengan kurikulum yang sistematis dan praktis namun pendidikan Islam juga terdapat dalam

211 ³² Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam.*, (Bandung : Angkasa Bandung, 2003), h.

³³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 28

sebuah lembaga yang bernama keluarga. Ini tidak boleh kita lupakan bahwa setiap keluarga bertanggung jawab mendidik anggota keluarganya dengan sebaik mungkin yang mengacu pada tuntunan Islam.

Dalam Islam, keluarga dikenal dengan istilah *usrah*, *nasl*, *'ali*, *nasb*. Keluarga dapat diperoleh melalui keturunan (anak, cucu), perkawinan (suami, istri), persusuan, dan pemerdekaan. Keluarga (kawula dan warga) dalam pandangan antropologi adalah suatu kesatuan sosial yang terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerja sama ekonomi, berkembang mendidik, melindungi, merawat, dan sebagainya. Inti keluarga adalah ayah dan, ibu, anak.³⁴

Sebagai pendidik Ayah dan Ibu memiliki tugas yang berbeda dalam sebuah keluarga. Ayah bertugas mencari nafkah untuk menghidupi anak dan Istrinya. Ibu yang merawat, menjaga dan mendidik anaknya. Dapat dikatakan Ibu menjadi peran yang penting dan dominan dalam mendidik anak-anaknya. Dalam Islam pun kedudukan Ibu tiga tingkat lebih mulia dibandingkan dengan ayah.

Orang tua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan pada anak-anaknya dan memberikan sikap serta keterampilan yang memadai, memimpin keluarga dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun ruhani.³⁵

Pendidikan Islam dalam keluarga dituntut memberikan pengetahuan kepada anak-anaknya namun, ini harus selaras pula dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Hal ini akan mempengaruhi pola berpikir anak

³⁴ Abdul Mujib., Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 226

³⁵ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 153

dalam menghadapi sesuatu hal. Karena pada dasarnya Ayah dan Ibu sebagai model bagi anak-anaknya. Seperti peribahasa buah jatuh tak jauh dari pohonnya. Anak akan mewarisi sifat-sifat dari Ayah dan Ibunya baik secara gen, kepribadian, watak, dan tingkah laku. Namun, jika pendidikan yang diterapkan keluarga sudah seapik mungkin namun belum menuai hasil yang maksimal berarti ada hambatan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam keluarga.

Dari berbagai uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan Islam dalam keluarga merupakan usaha terencana yang mengandung teori-teori untuk melaksanakan ajaran Islam secara menyeluruh berupa bimbingan, keteladanan, nasihat, motivasi dan pengenalan sosial keagamaan dalam lingkup lingkungan keluarga yang terbentuk secara intim. Dapat dipahami pula pendidikan Islam dalam keluarga sebagai pembentukan karakter dan kepribadian seseorang muslim yang dibentuk oleh keluarga.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan merupakan hal yang diharapkan tercapai setelah adanya usaha untuk mencapainya. Pendidikan Islam yang terselenggara oleh sebuah keluarga diharapkan mampu memberikan poin penting hingga tujuan dari esensi pendidikan Islam dapat terwujud.

“Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencapai tujuan hidup muslim yakni menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT

agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia.”³⁶ Setelah tujuan ini dapat tercapai seseorang akan memiliki bekal untuk mengarungi kehidupannya secara mandiri. Segala aspek akan dapat terpenuhi jika tujuan pendidikan juga tercapai. Kehidupan sosial keagamaan akan menjadi lebih kuat. Seseorang akan menyadari tentang darimana ia berasal dan sadar akan Tuhannya yang menciptakan.

Adapun tujuan pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

1. Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Tuhan di muka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas-tugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai dengan kehendak Tuhan
2. Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalfahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.
3. Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia, sehingga ia tidak menyalahgunakan fungsi kekhalfahannya.
4. Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan guna mendukung tugas pengabdian dan kekhalfahannya.
5. Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³⁷

Manusia diciptakan dengan segala potensi akal, jiwa, dan jasmaninya. Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lain. Tujuan pendidikan Islam diarahkan pada terciptanya insan kamil atau manusia sempurna yang mampu mengemban tugas mulia sebagai khalifah Allah. Manusia diharapkan pula dapat menyelaraskan hidupnya antara kehidupan ukhrawi dan duniawi.

³⁶ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, h.211

³⁷ *Ibid*, h. 212

3. Landasan Pendidikan Islam

Landasan pendidikan Islam terdiri dari Al qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw.

a. Al-qur'an

Al-qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW.

Firman Allah dalam surah An Nahl ayat 64.

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ
وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : “dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”³⁸

Al-qur'an sebagai dasar setiap pelaksanaan pendidikan. Karena dalam Al-qur'an segala sesuatu telah terinci dengan baik. Allah pun menjamin keaslian al qur'an dan tidak ada keraguan di dalam al qur'an.

b. Sunnah.

Landasaan pendidikan yang selanjutnya adalah Sunnah. “As-Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasul Allah SWT. Yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang

³⁸ QS. An Nahl (16):64.

lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan.”³⁹

Sunnah merupakan sumber kedua setelah Al Qur'an. Ketentuan tentang hukum yang tidak tercantum dalam Al Qur'an dijelaskan melalui sunnah Rasulullah SAW. dapat dikatakan semua aspek kehidupan Rasulullah SAW merupakan sunnah dan menjadi pedoman bagi pendidik ataupun peserta didik. Rasulullah merupakan figur terbaik yang dimiliki umat Islam karena pada dirinya terdapat suri tauladan yang baik. Seperti dalam firman Allah Qs. Al Ahzab ayat 21 sebagai berikut.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.⁴⁰

Nabi Muhammad adalah manusia sempurna yang menjadi figur dan tauladan bagi umatnya. Semua yang ada dalam diri beliau baik itu berupa perkataan, perbuatan, ataupun persetujuan harus dijadikan pedoman dan sebuah model kehidupan yang patut diikuti.

4. Aspek-aspek Pendidikan Islam

Orang tua dalam mendidik anak-anaknya perlu memperhatikan beberapa hal yang perlu diajarkan. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab

³⁹ Aat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.22

⁴⁰ QS. Al Ahzab (33): 21

orang tua terhadap anak-anaknya. Berikut beberapa aspek terpenting pendidikan Islam dalam keluarga :

a. Akidah

Akidah salah satu aspek terpenting pendidikan Islam dalam keluarga. Keluarga harus memperhatikan aspek ini dalam mendidik anak-anaknya.

Akidah dalam syariat Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan yang wajib disembah; ucapan dengan lisan dalam bentuk kalimat syahadat, yaitu menyatakan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusannya; dan perbuatan dengan amal shaleh.⁴¹

Akidah yang kita kenal merupakan hubungan yang terjalin antara dengan Allah dengan pembuktian syahadat untuk mengakui keesaan Allah serta Nabi Muhammad sebagai utusannya. Akidah bukan hanya sekedar ucapan lisan namun lebih dari itu melalui membenaran dalam hati tentang keesaan Allah. Pendidikan akidah terdiri dari pengesaan Allah, tidak menyekutukan-Nya dan mensyukuri segala nikmatnya.

Firman Allah dalam surat Luqman ayat 13 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

Artinya : “dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu

⁴¹ Aat dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, h.53

mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".⁴²

Keimanan yang kuat akan tertanam dalam diri anak remaja. Akidah menjadi sangat penting karena pendidikan akidah merupakan dasar dalam berbuat dan bertindak dalam mengimani Islam. Maka dari itu akidah harus dihayati benar dengan baik dan benar.

⁴² QS. Luqman (31): 13

b. Ibadah

Aspek lain yang dikaji dan diajarkan dalam pendidikan Islam adalah ibadah. Ibadah merupakan satu hal yang perlu ditanamkan sejak dini melalui pembiasaan dan keteladanan. Ibadah merupakan hasil dari keimanan atau akidah. Akidah yang membentuk segala perbuatan manusia termasuk ibadah kepada Allah. potensi yang telah Allah berikan berupa akal, jiwa dan jasmani harus digunakan sebaik-baiknya untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah seperti dalam Qs. Luqman ayat 17.

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ
اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ اَعْمَارِ ۝۶۷

Artinya :”Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”⁴³

مُرُوْا اَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ اَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِيْنَ وَضُرِبُوْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ اَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِيْنَ
(رواه داود)

Artinya :”Perintahkan anak-anakmu untuk menjalankan ibadah salat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (belum mau menjalankannya). (H.R. Abu Daud)”⁴⁴

⁴³ QS. Luqman (31): 17

⁴⁴ Abuddin nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam.*, h. 216

Ibadah merupakan hasil dari keimanan atau akidah. Akidah yang membentuk segala perbuatan manusia termasuk ibadah kepada Allah. Potensi yang telah Allah berikan berupa akal, jiwa dan jasmani harus digunakan sebaik-baiknya untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah.

c. Akhlak

Aspek pendidikan Islam yang perlu diajarkan dalam keluarga salah satunya akhlak. Islam hadir pun untuk memperbaiki akhlak manusia. Melalui akhlak perbuatan manusia dapat dikategorikan baik dan buruk. “Perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dan khuluk yang mengandung arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at, watak”.⁴⁵ Akhlak yang dimiliki seseorang pasti berbeda-beda karena ini merupakan tabiat setiap manusia. Akhlak berarti juga kesopanan dan kebaikan dalam keseharian dalam lingkungan.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿٣١﴾

Artinya: “dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”⁴⁶

⁴⁵ Aat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, h. 58

⁴⁶QS. Luqman (31): 14

Pendidikan Islam dalam keluarga perlu menerapkan pendidikan akhlak karena ini merupakan ciri seorang muslim yaitu akhlakul karimah. Pendidikan akhlak tidak serta merta mudah dilakukan, ini harus dimulai sejak dini sehingga ketika anak sudah cukup umur/remaja ia dapat mengamalkan buah dari pendidikan akhlak dikeluarganya.

5. Peran Pendidikan Islam dalam Keluarga

Anak merupakan amanat Allah bagi orang tuanya. Sudah menjadi tanggung jawab bagi keluarga/orang tua dalam membimbing anak-anaknya. Terutama bagi remaja yang memiliki mental yang masih labil.

Betapa pentingnya peran pendidikan Islam dalam keluarga untuk membentuk jiwa-jiwa yang luhur pada diri remaja. Remaja yang memperoleh pendidikan Islam dengan baik dan tertanam/terinternalisasi dengan baik dalam dirinya akan memiliki pengamalan baik dalam aspek pendidikan Islam. Remaja akan terbiasa dengan perilaku baik yang ia peroleh dari ayah ibunya. Bahkan, aspek-aspek pendidikan Islam sudah mendarah daging dalam relung hatinya.

Pendidikan Islam dalam keluarga diharapkan dapat memberikan bekas yang mendalam bagi remaja untuk selalu memelihara dirinya dari kegiatan-kegiatan yang dapat menjauhkan dirinya dari agama. Jiwa remaja yang sangat rentan akan mudah terpengaruh dengan dunia luar yang sangat berbahaya bagi perkembangan keagamaannya.

Pendidikan Islam memiliki empat macam fungsi berikut :

- a. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.
- b. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
- c. Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat.
- d. Mendidik anak agar beramal saleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya di akhirat kelak.⁴⁷

Fungsi pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan, yaitu untuk membimbing anak dalam memiliki akhlak
2. Penerangan, yaitu membantu anak untuk mengetahui prinsip-prinsip dan hukum agama agar pelaksanaannya sesuai dengan ajaran agama.
3. Perbaikan, yaitu untuk menolong anak dalam membina akidah yang baik dan benar serta pembentukan jiwa keagamaan yang kokoh.
4. Penyadaran, yaitu untuk memberikan pemeliharaan anak-anak remaja atau agar memahami dan mampu menjaga kesehatan, baik jasmani maupun rohani.
5. Pengajaran, yaitu untuk menyiapkan peluang suasana praktis untuk mengamalkan nilai-nilai agama dan akhlak dalam kehidupan.⁴⁸

Dari beberapa uraian di atas dapat dipahami bahwa peranan/fungsi pendidikan Islam adalah suatu proses memindahkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agar remaja menjadi pribadi yang saleh di masa yang akan datang melalui pembekalan, penerangan, penyadaran, dan pengajaran. Pendidikan Islam itu merupakan pendidikan yang penting sekali, sehingga orang tua harus mampu membina keagamaan anak remajanya. Seorang anak dari umur 7 tahun

⁴⁷ Aat dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, h.173

⁴⁸ *Ibid.*, h.174

sudah diperintahkan untuk melakukan ibadah shalat. Orang tua pun juga harus tegas dalam mengawal pendidikan Islam anak remaja.

C. Keterkaitan antara Jiwa Keagamaan Remaja dan Pendidikan Islam dalam Keluarga

Pendidikan Islam perlu diajarkan sejak dini agar ketika remaja sudah memiliki bekal dalam kehidupan yang religius. Pendidikan Islam dalam keluarga menjadi pondasi yang terpenting dalam jiwa keagamaan remaja. Remaja perlu diajarkan pendidikan ibadah, akhlak, dan akidah agar kelak unsur kejiwaan dalam beragama nampak. Keluarga (ayah dan ibu) merupakan pendidik kodrati. Sehingga dari hal tersebut timbullah kasih sayang terhadap anaknya agar senantiasa memberikan pendidikan islam yang baik.

Perkembangan agama menurut W.H. Clark, berjaln dengan unsur-unsur kejiwaan sehingga sulit diidentifikasi secara jelas, karena masalah yang menyangkut kejiwaan, manusia demikian rumit dan kompleksnya. Namun, melalui fungsi-fungsi jiwa yang masih sangat sederhana tersebut, agama terjalin dan terlibat di dalamnya. Melalui jalinan unsur-unsur dan tenaga kejiwaan ini pulalah agama itu berkembang. Dalam kaitan itu pulalah terlihat peran pendidikan keluarga dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak. Maka tak heran Rasul menekankan tanggung jawab itu pada kedua orang tua.⁴⁹

Dapat dipahami bahwa pendidikan Islam yang diterapkan di keluarga mampu menumbuhkan jiwa keagamaan pada remaja. Meskipun unsur-unsur jiwa keagamaan itu sulit dideteksi, namun gejala-gejala jiwa keagamaan dapat terlihat jika didukung dan diperkuat oleh pendidikan Islam. Bahkan dalam sebuah riwayat dikatakan pendidikan orang tua dapat mengubah keyakinan anaknya. Begitu

⁴⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), cet. 16., h. 294

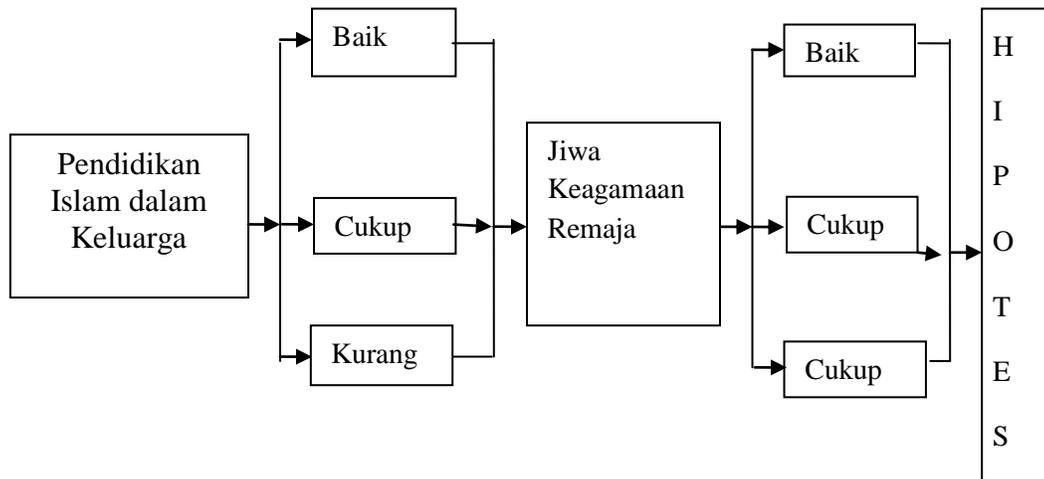
besarnya pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga hingga dapat mengubah hal yang menjadi esensi dan penting bagi seorang remaja yaitu mengenai jiwa keagamaannya.

D. Kerangka Konseptual Teori

Dalam keluarga tidak terlepas dari interaksi antara anak dan orang tua. Inreaksi ini dapat berupa internalisasi berbagai nilai keagamaan yang konsep dalam pendidikan Islam. Meskipun dalam keluarga tidak semua orang tua mampu menguasai ilmu pendidikan islam serta konsep-konsepnya namun dalam keluarga orang tua dituntut untuk memberikan pendidikan Islam terbaik bagi anak-anaknya terutama anak remajanya. Karena dapat kita ketahui, masa remaja merupakan masa yang paling rawan. Remaja harus dibimbing oleh keluarganya dengan menerapkan pendidikan Islam yang baik. Kehidupan remaja yang terkadang menjauhkan dirinya dari kehidupan agama juga disebabkan kurang baiknya pendidikan Islam dalam keluarga. Dalam kehidupan remaja pendidikan Islam yang sangst terpenting dalam mengatasi kegoncangan yang ada dalam diri remaja.

Pendidikan Islam yang baik akan mengantarkan anak remaja pada kehidupan yang religius dalam segala aspek kehidupannya. Remaja mampu mengendalikan serta mengontrol dirinya dari kebimbangan dan keraguan dalam hatinya baik dalam konsep Ketuhanan maupun pada praktik keagamaannya. Kerangka konseptual pada penelitian ini jika menurut pandangan remaja pendidikan Islam dalam keluarga terlaksana dengan baik maka jiwa keagamaan remaja juga akan baik. Sebaliknya, jika pendidikan Islam dalam keluarga berlangsung kurang baik maka jiwa keagamaan remaja juga kurang baik pula.

Dari hal tersebut maka paradigma yang diperoleh sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma berpikir pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja

E. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* artinya sementara, atau kurang kebenarannya atau masih lemah kebenarannya. Sedangkan kata *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya, sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya.⁵⁰

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”⁵¹ Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hipotesis adalah

⁵⁰ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Lampung : STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), h. 51.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta : 2010), cet 10, h. 96.

suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana peneliti harus membuktikan kebenarannya dari dugaan tersebut kedalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan sebagai asumsi dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini yakni pengaruh pendidikan islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah :

Suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.⁵²

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli maupun pemahaman dari penulis sendiri yang diperoleh dari pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran.

Penelitian ini bersifat korelatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian korelatif itu sendiri, yaitu “sebuah penelitian yang

⁵²Team Penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi/ Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2005), h. 25

bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat serta berarti tidaknya hubungan tersebut.” Adapun tempat penelitian ini adalah di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵³ Definisi operasional variabel adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dapat dibuktikan prilakunya”.⁵⁴ Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁵

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 61.

⁵⁴Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet 4, h. 157.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 60.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Islam dalam Keluarga (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁶ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan Islam dalam keluarga. Pendidikan Islam adalah salah satu sarana untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup, dan pelaksanaannya dimulai sejak anak dilahirkan sampai akhir hayat, serta menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Indikator pendidikan Islam dalam keluarga adalah :

a. Pendidikan aqidah

Aqidah dalam syariat Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan yang wajib disembah; ucapan dengan lisan dalam bentuk kalimat syahadat, yaitu menyatakan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusannya; dan perbuatan dengan amal shaleh.

b. Pendidikan akhlak

⁵⁶*Ibid.*, h. 61

Pendidikan akhlak yang diterapkan dalam keluarga seperti berbuat baik kepada orang tua, jujur, menepati janji.

c. Pendidikan ibadah

Pendidikan ibadah meliputi ibadah mahdah dan ghairu mahdah. Ibadah mahdah seperti shalat, puasa, zakat. Ibadah ghairu mahdah seperti mencari ilmu, bekerja.

2. Jiwa Keagamaan Remaja (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁵⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jiwa keagamaan remaja. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, kata “jiwa” diartikan dengan “roh manusia (yang ada di dalam tubuh dan menyebabkan seseorang hidup); nyawa; seluruh kehidupan batin manusia (yang terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan.Keagamaan merupakan kata dasar dari “agama” diberi awalan “ke” dan akhiran “an” mengandung arti getaran jiwa yg menyebabkan manusia berlaku religius.

Masa remajamerupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Jika berpijak dari pengertian secara harfiah maka dapat dipahami bahwa jiwa keagamaan merupakan keadaan batin yang dirasakan dan dipahami oleh remaja yang berkaitan dengan agama. Keadaan batin ini berupa perasaan senang dan ketidaksenangan, kegelisahan, keraguan dan lain-lain.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 61

Indikator jiwa keagamaan remaja dalam penelitian ini adalah :

a. Pertumbuhan pikiran dan mental

Pertumbuhan pikiran dan mental pada remaja seperti kritis, mampu menuangka ide dan gagasan.

b. Perkembangan perasaan

Pada masa ini perasaan sosial, etis, estetis, mendorong remaja untuk menghayati peridupan yang terbiasa hidup dilingkungan agamis.

c. Perkembangan moral

Perkembangan moral bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencari proteksi.

d. Perkembangan sikap

Perkembangan sikap dan minat remaja telah berkembang seperti mengikuti acara keagamaan dan tertarik dengan keagamaan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁸Populasi

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 117.

adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵⁹

Berdasarkan teori-teori diatas dapat Penulis pahami bahwa anggota populasi pada penelitian ini sebanyak 208 remaja. Penulis memilih salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Seputih Raman. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah remaja yang berumur 17-21 tahun Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶⁰ Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat Penulis pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya “untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil

⁵⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h 116

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), cet 13, h. 174.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian.*,h. 118.

semua. Sehingga Penelitian merupakan Penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁶² Sampel, berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka pada Penelitian ini diambil sebanyak 20% dari jumlah keluarga sehingga diperoleh sekitar 42 remaja dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1

Data Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman

No	Dusun	Jumlah Populasi Remaja	Sampel Penelitian	
			20%	Pembulatan
1	Dusun I	43	$20/100 \times 43 = 8,6$	9
2	Dusun II	61	$20/100 \times 61 = 12,2$	12
3	Dusun III	19	$20/100 \times 19 = 3,8$	4
4	Dusun IV	50	$20/100 \times 50 = 10$	10
5	Dusun V	35	$20/100 \times 35 = 7$	7
	Jumlah	208		42

Sumber : Data dokumentasi Desa Ratna Chaton yang diperoleh pada tanggal 21 Juni 2018

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam Penelitian, terdapat

⁶²Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet.ke-6, h. 95

berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶³ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁶⁴

Berdasarkan teori-teori di atas, teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel, pada Penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau dengan cara acak tanpa memilih untuk menjadi anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

“Dengan demikian maka Peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*change*) dipilih menjadi sampel. Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek”.⁶⁵

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

1. Potong kertas kecil-kecil
2. Tulis semua nama dalam populasi ke potongan kertas
3. Undi secara acak hingga memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan
4. Nama-nama yang keluar dapat dijadikan sebagai sampel.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 119

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 176

⁶⁵*Ibid*, h. 177

D. Teknik pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam Penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

1. Metode Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”⁶⁶Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur, kuesioner ini disebut pula kuesioner/angket tertutup. “Kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.”⁶⁷

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh Peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja. Angket penelitian ini ditunjukkan kepada remaja untuk mendapatkan data tentang pendidikan Islam dalam keluarga dan jiwa keagamaan remaja.

⁶⁶*Ibid.*, h. 194.

⁶⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 168.

2. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁶⁸ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat Desa Ratna Chaton dan monografi Desa Ratna Chaton

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁶⁹

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, h. 274.

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, h. 205

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁷⁰

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Pendidikan Islam dalm Kelurga	Remaja	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Jiwa keagamaan	Remaja	Angket	Angket

⁷⁰*Ibid*, h. 206

	remaja			
--	--------	--	--	--

Tabel 3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
1.	Pendidikan Islam dalam keluarga	a. Pendidikan akidah	1-5	5
		b. Pendidikan akhlak	6-10	5
		c. Pendidikan ibadah	11-15	5
2.	Jiwa keagamaan remaja	a. Pertumbuhan pikiran dan mental	1-3	3
		b. Perkembangan perasaan	4-7	4
		c. Perkembangan moral	8-11	4
		d. Perkembangan sikap	12-15	4
Jumlah angket pendidikan Islam dalam keluarga			15	
Jumlah angket jiwa keagamaan remaja			15	

2. Pengujian instrumen

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.”⁷¹ Sedangkan “Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”⁷²

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁷³ Rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dengan simpangan sebagai

berikut.
$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$).

xy = Jumlah perkalian x dengan y.

x^2 = kuadrat dan x.

⁷¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, h. 168.

⁷²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, ,

h. 122

⁷³*Ibid*, h. 120

$y^2 = \text{kuadrat dan } y.$ ⁷⁴

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4
Interpretasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ⁷⁵

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang pendidikan Islam dalam keluarga dan jiwa keagamaan remaja, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden. Tabulasi data yang diperoleh terlampir pada halaman 98. Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

⁷⁴Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), h. 42.

⁷⁵*Ibid.*,h.231

$$r_{xy} = \frac{1135}{\sqrt{(85)(15406)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{\sqrt{1309510}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{1144,33}$$

$$= 0,991$$

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk pelaksanaan shalat fardhu item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data. Sehingga, item no.1 diperoleh nilai 0,991 pada angket pendidikan Islam. Adapun uji validitas pada penelitian ini terlampir pada halaman 98-101.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.⁷⁶ “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas

⁷⁶*Ibid.*, h. 224

instrumen perlu dilakukan”.⁷⁷ Untuk menguji reliabilitas Peneliti menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut $r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua⁷⁸

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 3 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{\sqrt{(4601)(3175)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{\sqrt{14608175}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{3822,06}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 122

⁷⁸*Ibid*, h. 185.

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus

Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{i=} &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\ &= \frac{2 \times 0,998}{1+0,998} \\ &= \frac{1,996}{1,998} \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_i = 0,998$ dari angket pendidikan Islam dalam keluarga (Variabel Y) dan $r_i = 0,996$ dari angket jiwa keagamaan remaja (Variabel X) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini. Adapun uji reliabilitas pada penelitian ini terlampir pada halaman 101-102

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁷⁹ Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari Angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁸⁰

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan harga Chi-Kuadrat tabel.

⁷⁹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 122.

⁸⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Ratna Chaton

Pada jaman dahulu kala Kampung Ratna Chaton adalah hutan belantara menurut cerita penduduk desa ini berasal dari Kampung Pulau Jawa dan sebagian lagi berasal dari sunda Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Pulau Jawa lainnya, yang duluan apakah dari Jawa Timur atau dari Jawa Tengah yang jelas kampung ini sudah mulai dihuni kurang lebih antara 1957 penduduk kampung bermula dari suku jawa, yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta kemudian Jawa Barat/Sunda dan sebagian mulai berdatangan suku lain seperti Bali, sedangkan Kepala Kampung yang pertama adalah pendatang dari Jawa Tengah yang bernama Bapak Kusdi, beliau mengatur kampung Ratna Chaton Mulai Tahun 1957 meskipun belum definitif, sampai tahun 1959 definitif menjadi Kepala Kampung Ratna Chaton hingga masa periode berakhir Tahun 1967, kemudian Tahun itu juga 1967 dengan mekanisme demokrasi atau melalui pemilihan Kepala Kampung

terpilihlah Bapak Rosyidin sebagai Kepala Kampung Ratna Chaton kedua hingga 1975. Kemudian di tahun 1975 terjadi pemilihan Kepala Kampung masih terpilih Bapak Rosyidin kembali menjadi Kepala Kampung hingga Tahun 1983, setelah usia tua yaitu 85 Tahun Bapak Rosidin tidak mencalonkan untuk menjadi Kepala kampung di Tahun 1983 bapak Suyono yang pada saat itu terpilih kepala Kampung hingga Tahun 1991, pemilihan pada tahun tersebut 1991 beliau calon kepala Kampung dengan bapak M Sujak ternyata Bapak M.Sujak yang terpilih menjadi Kepala Kampung hingga Tahun 1999,terbentur dengan peraturan persyaratan ijazah minimal SMP, bapak M. Sujak tidak bisa mencalonkan diri sehingga bapak Ngadiman pada saat itu Sebagai Sekdes mencalonkan diri,terpilihlah pada Tahun 1999 bapak Ngadiman hingga 2007,pencalonan kembali bapak Ngadiman pada Tahun 2007, dengan 4 calon yaitu bapak Agus Riyanto dari Dusun I, dan Ibu Eka dari dusun II, dan bapak Nuryadi terjadilah pemilihan kepala Kampung tahun 2007 terpilih dengan suara mayoritas yaitu Bapak Nuryadi hingga periode yang akan berakhir Tahun 2013. Setelah berakhirnya periode bapak Nuryadi di tahun 2007-2013 kembali mengadakan pemilihan dengan 4 calon yaitu, Agus Riyanto, Nuryadi, Supri Alim, dan Doyo di tahun 2013, di periode 2015-2021 terpilihlah Bapak Agus Riyanto dengan suara terbanyak dengan akhir periode 2019. Berturut-turut pergantian Kepala Kampung Ratna Chaton sebagai berikut

Tabel 5
Pemerintahan Kampung Ratna Chaton

NO	NAMA KEPALA KAMPUNG	TAHUN MEMERINTAH
1	Kusdi	S/D 1967
2	Rosyidin	1967-1983
3	Suyono	1983-1991
4	H. M.Sujak	1991-1999
5	Ngadiman	1999-2007
6	H. Nuryadi	2007-2013
7	H. Agus Riyanto	2013-2019

Sumber : Data dokumentasi Desa Ratna Chaton yang diperoleh pada tanggal 21 Juni 2018

2. Keadaan Geografis

Kampung Ratna Chaton memiliki luas wilayah 688 Hektar, dengan lahan produktif Hektar, meliputi :

Tabel 6
Tata Guna Tanah

NO	TATA GUNA TANAH	LUAS
1.	Tanah Pemukiman	198 hektar
2.	Tanah Sawah Irigasi Teknis	450 hektar
3.	Tanah Sawah Irigasi Setengah Teknis	- hektar
4.	Tanah Sawah Tadah Hujan	- hektar
5.	Tanah Tegalan	15 hektar
6.	Jalan, Sungai, Kuburan, dll	25 hektar

Sumber : Data dokumentasi Desa Ratna Chaton yang diperoleh pada tanggal 21 Juni 2018

Tabel 7
Jumlah RT

NO	DUSUN	JUMLAH RT
1.	Tanah Pemukiman	6 RT
2.	Tanah Sawah Irigasi Teknis	6 RT
3.	Tanah Sawah Irigasi Setengah Teknis	-
4.	Tanah Sawah Tadah Hujan	-
5.	Tanah Tegalan	6 RT
6.	Jalan, Sungai, Kuburan, dll	6 RT

Sumber : Data dokumentasi Desa Ratna Chaton yang diperoleh pada tanggal 21 Juni 2018

3. Keadaan Pendiuduk dan Perekonomian

Jumlah penduduk Kampung Ratna Chaton sebanyak 3448 jiwa, dengan penduduk usia produktif 3098 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 372 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis kampung yang menonjol adalah padi.

Tabel 8
Jumlah Penduduk Tiap Dusun

NO	NAMA DUSUN	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Jiwa Laki-laki	Jumlah Jiwa Perempuan	TOTAL
1	Dusun I	6	301	402	324	726
2	Dusun II	6	284	378	362	740
3	Dusun III	6	153	292	289	581

4	Dusun IV	6	282	386	316	702
5	Dusun V	6	276	343	356	699
	Jumlah	30	1296	1801	1647	3448

Sumber : Data dokumentasi Desa Ratna Chaton yang diperoleh pada tanggal 21 Juni 2018

Tabel 9

Mata Pencaharian Penduduk Kampung Ratna Chaton

NO	MATA PENCARIAN	JUMLAH
1	Pertanian	1595
2	Perdagangan	235
3	PNS	115
4	Buruh	802

Sumber : Data dokumentasi Desa Ratna Chaton yang diperoleh pada tanggal 21 Juni 2018

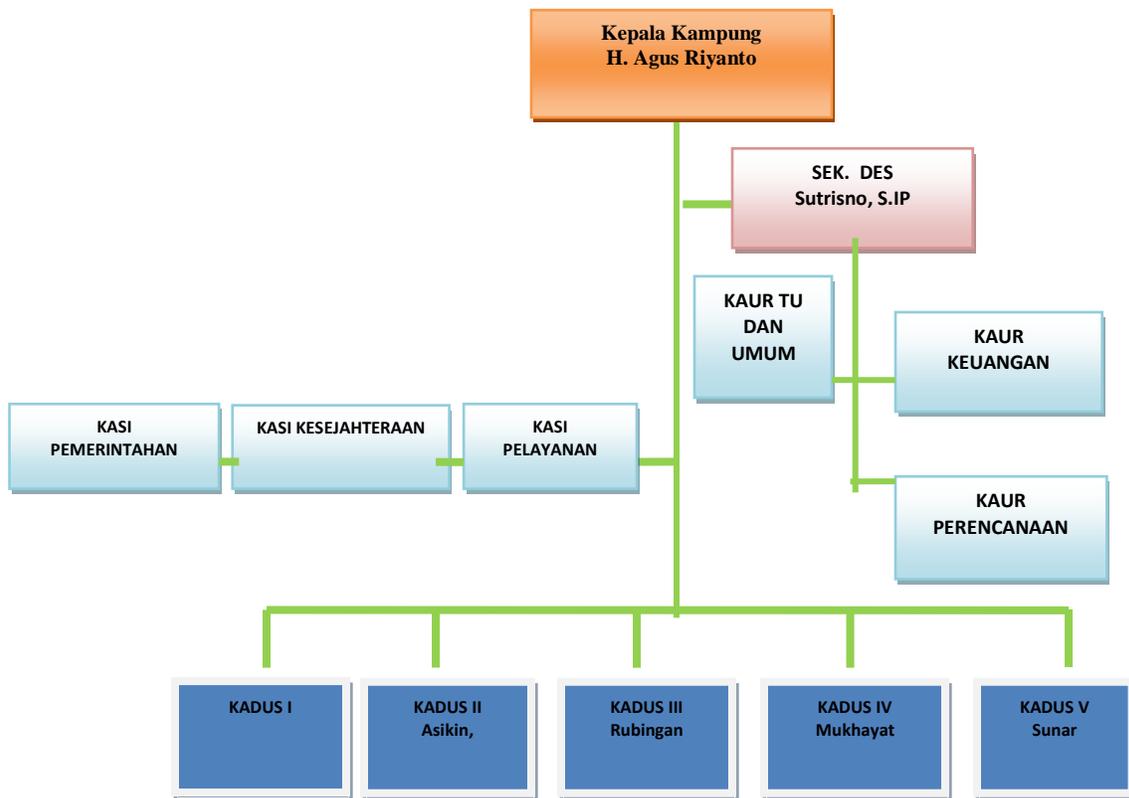
4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana olahraga/Kesenian/Kebudayaan/dan Sosial

1. Lapangan Sepak Bola : 2 Buah
2. Lapangan Basket : - Buah
3. Lapangan Voly : 4 Buah
4. Lapangan Bulu Tangkis : 3 Buah

- 5. Lapangan Tenis Meja : 2 Buah
- 6. Lapangan Tennes : - Buah
- 7. Lapangan Atletik : 4 Buah
- 8. Lapangan Pacuan Kuda : 3 Buah
- 9. Lapangan Golf : 2 Buah

5. Struktur Kampung Ratna Chaton



Gambar 2. Data Dokumentasi Struktur Kampung Ratna Chaton yang Diperoleh pada Tanggal 21 Juni 2018

6. Sketsa Lokasi Desa Ratna Chaton



Gambar 3. Data dokumentasi Sketsa Lokasi Desa Ratna Chaton yang diperoleh pada Tanggal 21 Juni 2018

Letak Kampung Ratna Chaton berada di Kecamatan Seputih Raman,

Dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Rama Indra
- Sebelah Timur : Rama Dewa
- Sebelah Selatan : Rejo Basuki
- Sebelah Barat : Putra Buyut

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga

Pendidikan Islam dalam keluarga dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan

skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari

responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 10

Skor Hasil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Desa Ratna Chaton

No	Nama	Nomor item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
2	UF	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	1	33
3	A	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	35
4	IP	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
5	AAN	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	30
6	IA	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
7	DA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	41
8	PU	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	40
9	D	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
10	AMS	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	40
11	DA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	41
12	B	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	30
13	NM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	40
14	FN	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	32
15	NH	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	39
16	FH	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
17	Y	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	40
18	IPS	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42

19	E	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	24
20	EGR	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
21	UI	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	34
22	M K	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	40
23	M Ir	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
24	Y	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	36
25	SA	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	34
26	R	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	22
27	An	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	38
28	I Mu	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	40
29	W	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	36
30	IG	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	37
31	Y	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	40
32	L A. A	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	39
33	KN	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	38
34	TS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	2	38
35	AM	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	33
36	ZA	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	34
37	MI	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	38
38	Mh	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
39	V	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	35
40	UR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	40
41	A	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	1	30
42	R	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Jumlah		113	110	104	108	109	103	101	109	106	102	104	106	104	91	89	1559

Berdasarkan data angket Pendidikan Islam dalam Keluarga diperoleh nilai tertinggi 43 dan nilai terendah 22. Jumlah item tertinggi pada angket

$$= \frac{1}{6}(15.3 - 15.1)$$

$$= \frac{1}{6}(45 - 30)$$

$$= \frac{1}{6}(30)$$

$$= 5$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 30 + 5 \leq X$$

$$= 35 \leq X$$

2. Cukup Baik

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 30 - 1.5 \leq X < 30 + 1.5$$

$$= 25 \leq X < 35$$

3. Kurang Baik

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 30 - 1.5$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket pendidikan Islam dalam keluarga dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 11

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$35 \leq X$	30	71,42%
Cukup	$25 \leq X < 35$	10	23,80%

Kurang baik	$X < 25$	2	4,76%
Total		42	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 42 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 responden atau 71,42% responden menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori baik, dan sebanyak 10 responden atau 23,80% responden menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 2 responden atau 4,76% yang menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 31 responden atau 73,8% menjawab Pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori baik.

b. Data tentang Jiwa Keagamaan Remaja

Jiwa keagamaan Remaja dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 12**Skor Hasil Angket Jiwa Keagamaan Remaja di Desa Ratna Chaton**

No	Nama	Nomor item (jiwa keagamaan remaja)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IM	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	40
2	UF	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	40
3	A	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	39
4	IP	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	39
5	AAN	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	32
6	IA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	40
7	DA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
8	PU	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
9	D	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	41
10	AMS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	42
11	DA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
12	B	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	35
13	NM	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	34
14	FN	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	33
15	NH	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	40
16	FH	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	38

17	Y	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	35
18	IPS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	41
19	E	2	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	29
20	EGR	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	40
21	UI	2	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	2	1	30
22	M K	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	33
23	Mlr	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	38
24	Y	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	1	3	1	27
25	SA	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	36
26	R	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	23
27	An	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	28
28	I Mu	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	30
29	W	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	30
30	IG	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	35
31	Y	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	36
32	L A. A	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	37
33	K N	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	35
34	TS	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	33
35	AM	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	24

36	ZA	1	3	1	3	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	30
37	MI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	34
38	Mh	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	30
39	V	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	33
40	U R	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	37
41	A	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	24
42	R	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	31
Jumlah		104	100	102	101	100	91	90	96	97	96	101	99	99	97	86	1459

Berdasarkan data angket jiwa keagamaan remaja diperoleh nilai tertinggi 43 dan nilai terendah 23. Jumlah item tertinggi pada angket jiwa keagamaan remaja adalah item nomor 1 pada indikator pertumbuhan pikiran dan mental dengan nilai 104, sedangkan jumlah item terendah pada angket jiwa keagamaan remaja adalah item nomor 15 yaitu pada indikator perkembangan sikap dengan nilai 86.

Data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)15 \\ &= 2(15) \end{aligned}$$

$$=30$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 30 + 5 \leq X$$

$$= 35 \leq X$$

2. Cukup Baik

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 30 - 1.5 \leq X < 30 + 1.5$$

$$= 25 \leq X < 35$$

3. Kurang Baik

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$=X < 30 - 1.5$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket Jiwa Keagamaan remaja dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Jiwa Keagamaan Remaja

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$35 \leq X$	23	54,7%
Cukup	$25 \leq X < 35$	16	38,09%
Kurang baik	$X < 25$	3	7,14%
Total		42	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 42 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 23 responden atau 54,7% responden menjawab bahwa jiwa keagamaan remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 16 responden atau 38,09% responden

menjawab bahwa jiwa keagamaan remaja dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 3 responden atau 7,14% yang menjawab bahwa jiwa keagamaan remaja dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 36 responden atau 54,7% responden menjawab jiwa keagamaan remaja dalam kategori baik.

B. Pembahasan

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pendidikan Islam dalam keluarga dan jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (x^2)

Tabel 14

Tabel Silang antara Pendidikan Islam dalam Keluarga dengan Jiwa Keagamaan Remaja di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman

Jiwa Keagamaan Remaja	Pendidikan Islam dalam Keluarga			Jumlah
	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Baik	20	3	0	23
Cukup Baik	10	5	1	16
Kurang Baik	0	2	1	3
Jumlah	30	10	2	42

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut

Tabel 15
Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Pendidikan Islam dalam keluargadengan Jiwa Keagamaan Remaja di Desa Ratna ChatonKecamatan Seputih Raman

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	
1.	20	$\frac{23 \times 30}{42} = 16,428$	3,03	12,759	0,776
2.	3	$\frac{23 \times 10}{42} = 5,476$	-2,476	6,130	1,119
3.	0	$\frac{23 \times 2}{42} = 1,095$	-1,095	1,199	1,094
4.	10	$\frac{16 \times 30}{42} = 11,428$	-1,428	2,039	0,178
5.	5	$\frac{16 \times 10}{42} = 3,809$	1,191	1,418	0,372
6.	1	$\frac{16 \times 2}{42} = 0,761$	0,239	0,057	0,074
7.	0	$\frac{3 \times 30}{42} = 2,142$	-2,142	4,588	2,141
8.	2	$\frac{3 \times 10}{42} = 0,714$	1,286	1,653	2,315
9.	1	$\frac{3 \times 2}{42} = 0,142$	0,858	0,736	5,183

	N=	N= 42	0	-	13,252
	42				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) adalah sebesar 13,252. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned}
 df \text{ atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\
 &= (3 - 1) (3 - 1) \\
 &= (2) (2) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk signifikan 1 % sebesar 13,277 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 13,252 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman diterima. Hal tersebut berarti, semakin baik nilai pendidikan Islam dalam keluarga maka akan semakin baik jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} \\
 C &= \sqrt{\frac{13,252}{13,252+42}} \\
 &= \sqrt{\frac{13,252}{55,252}} \\
 &= \sqrt{0,239} \\
 &= 0,488
 \end{aligned}$$

Supaya koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{\max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}}
 \end{aligned}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,488$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefesian KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KK} &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,488}{0,816} \times 100\% \\ &= 59,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,488$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria cukup kuat. Hal tersebut berarti, semakin baik nilai pendidikan Islam dalam keluarga maka akan semakin baik jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh antara Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman.

C. Pembahasan

Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan usaha terencana yang mengandung teori-teori untuk melaksanakan ajaran Islam secara menyeluruh berupa bimbingan, keteladanan, nasihat, motivasi dan pengenalan sosial

keagamaan dalam lingkup lingkungan keluarga yang terbentuk secara intim. Dalam keluarga terjadi pembentukan karakter yang amat intensif dibandingkan lembaga pendidikan lainnya.

Berdasarkan hasil angket pendidikan Islam dalam keluarga, diketahui bahwa dari 42 sampel penelitian, sebanyak 30 responden atau 71,42% menjawab bahwa pendidikan Islam dalam Keluarga kategori baik, sebanyak 10 responden atau 23,80% menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 2 atau 4,76% responden menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori kurang baik.

Jumlah item tertinggi pada angket pendidikan Islam dalam keluarga adalah item nomor 1 pada indikator pendidikan akidah dengan nilai 113 maka aspek pendidikan Islam dalam keluarga pada bagian tersebut perlu dipertahankan sedangkan jumlah item terendah pada angket pendidikan Islam dalam keluarga adalah item nomor 15 yaitu pada indikator pendidikan ibadah dengan nilai 89. Dengan demikian aspek-aspek dalam pendidikan Islam pada bagian tersebut perlu ditingkatkan.

Jiwa keagamaan remaja merupakan keadaan batin remaja yang berkaitan dengan baik buruk agama remaja yang diwujudkan dengan kesadaran dan pengalaman keagamaan remaja. Keadaan batin ini berupa perasaan senang dan ketidaksenangan, kegelisahan, keraguan dan lain-lain.

Pada angket jiwa keagamaan remaja diketahui terdapat 42 responden yang dijadikan sampel penelitian, diantaranya 23 responden atau sebanyak 54,7%

menjawab bahwa jiwa keagamaan remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 16 responden atau 38,09% menjawab jiwa keagamaan remaja dalam kategori cukup baik, serta sebanyak 3 responden atau 7,14% menjawab jiwa keagamaan dalam kategori kurang baik.

Jumlah item tertinggi pada angket jiwa keagamaan remaja adalah item nomor 1 pada indikator pertumbuhan pikiran dan mental dengan nilai 104 sehingga aspek jiwa keagamaan pada bagian tersebut perlu dipertahankan sedangkan jumlah item terendah pada angket jiwa keagamaan remaja adalah item nomor 15 yaitu pada indikator perkembangan sikap dengan nilai 86 sehingga aspek jiwa keagamaan pada bagian tersebut perlu ditingkatkan kembali.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $df=4$ yaitu 13,252 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman” diterima.

Berdasarkan perhitungan perbandingan $C_{hitung} = 0,488$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK,

diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria cukup kuat. Hal tersebut berarti, semakin baik nilai pendidikan Islam dalam keluarga maka akan semakin baik jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang penulis lakukan terhadap remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, mengenai pengaruh pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap jiwa keagamaan remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $df= 4$ yaitu 13,252 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a yang penulis ajukan diterima.

Berdasarkan perhitungan perbandingan $C_{hitung} = 0,488$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan persentase sebesar 59,8 %. Hal ini membuktikan bahwa “Ada Pengaruh Pendidikan Islam dalam

Keluarga terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jiwa keagamaan remaja maka disarankan untuk keluarga memberikan pendidikan islam yang sebaik-baiknya dengan memenuhi kapabilitas tentang pemahaman pendidikan Islam dalam keluarga. Hal yang sudah diterapkan dalam esensi pendidikan Islam dalam keluarga dapat ditingkatkan kembali seperti pendidikan akidah, pendidikan akhlak, dan pendidikan ibadah.
2. Terdapat kekurangan dalam menasehati anak remaja dan kurangnya kajian-kajian khusus dari tokoh agama setempat. Sebaiknya, orangtua perlu meningkatkan dalam hal tersebut.
3. Orangtua sebaiknya memberi peringatan atau hukuman kepada anaknya. Keluarga dan sebaiknya bekerja sama dengan para tokoh agama setempat dalam membimbing dan mengarahkan jiwa keagamaan anak remaja. karena hal tersebut belum muncul dalam pendidikan Islam yang diterapkan Keluarga di Desa Ratna Chaton.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat dkk. *Peranan Pendidikan islam Dalal Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008
- Abdul Mujib., Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2010
- Abuddin Nata. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa Bandung. 2003
- Bambang Syamsul Arifin. *Psikologi Agama*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia. 2015
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2010
- Ebta Setiawan. KBBi offline. v.1.1. 2010
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro. 2008
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2012
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009
- Pradika Setiawan, *Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Keluarga Terhadap Moral Anak Di Kampung Panca Karsa Purna Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang*, Skripsi, Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo: Metro, 2016
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012
- Rafy Sapuri. *Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Rahmat Hidayat. *Kosep Pendidikan Islam dalam Keluarga (Telaah Terhadap Internaliasi Rasa Percaya Diri Pada Anak)*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Stain Jurai Siwo. Metro: 2010
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia. 2013

- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*. Bandung: Alfabeta. 2015
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Sarlito W. Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo. 2016
- , *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2010
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Team Penyusun. *Pedoman penulisan Skripsi/ Karya Ilmiah*. STAIN Jurai Siwo Metro. 2005
- Wariso. *Pembinaan Mental Remaja Dalam Pendidikan Islam (studi kasus di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014)*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. STAIN Jurai Siwo: Metro 2014
- Yuyun Yunarti. *Pengantar Statistika*. Lampung : STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. 2015
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang. 2010
- , *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Zusy Aryanti. *Psikologi Perkembangan*. Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. 2015

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0776/In.28.1/J/PP.00.9/2/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

07 Maret 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 2. Muhammad Ali, M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian:
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsi sampai BAB II (pendahuluan+Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Arab dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksim., (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2816/In.28.1/J/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perinal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ZUHROTUL JANNAH**
NPM : 14115941
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA UNTUK
MEMBENTUK JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA
CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

untuk melakukan *pra-survey* di DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 24 November 2017
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KAMPUNG RATNA CHATON

Nomor : 450/229/RC/XI/2017
Lampiran : -
Prihal : PRA-SURVEY

Kepada Yth,
KEPALA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DI -

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam Rangka PRA SURVEY Atas nama mahasiswa :

Nama : ZUHROTUL JANNAH
Npm : 14115941
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Agama Islam
Judul : PERAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA UNTUK
MEMBENTUK JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA
CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN.

Telah melakukan Pra Survey di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman

Dengan potensi dan fasilitas yang ada untuk menyelenggarakan pra Survey nama tersebut diatas.

Demikian surat keterangan Pra survey ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamualaikum Wr.Wb

Ratna Chaton, 04 Desember 2017
An. KEPALA KAMPUNG RATNA CHATON
Sekretaris

SU TRISNO, S.IP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

80

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1942/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RATNA CHATON
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1941/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 05 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : **ZUHROTUL JANNAH**
NPM : 14115941
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



SURAT TUGAS

Nomor: B-1941/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ZUHROTUL JANNAH
 NPM : 14115941
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 05 Juni 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

SUTRISNO, S.IP
 NIP. 197304102010011007



Wakil Dekan I,
Dra. Isti Fatimah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KAMPUNG RATNA CHATON**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 450/289/RC/X/2018

Kepada Yth
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro
Di
Tempat

Dengan hormat,
Memberikan rekomendasi kepada

Nama : ZUHROTUL JANNAH
NPM : 14115941
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian di kampung Ratna Chaton dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap Jiwa Keagamaan Remaja " di Kampung Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Mulai tanggal 01 Juli sampai dengan 28 Juli 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ratna Chaton, 29 Juli 2018
An KEPALA KAMPUNG
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
RATNA CHATON

SUTRISNO.S.IP
NIP. 197304102010011007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:204/Pustaka-PAI/VII/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juli 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metro.univ.ac.id; pustaka.iaim@metro.univ.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0786/In.28/S/OT.01/10/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

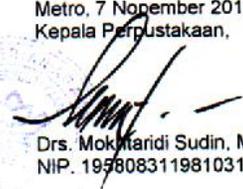
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115941.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 7 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan,




Drs. Mok Maridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUTLINE

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP
JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA CHATON**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Jiwa Keagamaan Remaja
 - 4. Pengertian Jiwa Keagamaan Remaja

5. Perkembangan Jiwa Keagamaan Remaja
6. Ciri-ciri Jiwa Keagamaan Remaja
- F. Pendidikan Islam dalam Keluarga
 6. Pengertian Pendidikan Islam dalam Keluarga
 7. Tujuan Pendidikan Islam
 8. Landasan Pendidikan Islam
 9. Aspek-aspek Pendidikan Islam
 10. Peran Pendidikan Islam dalam Keluarga
- G. Keterkaitan antara Jiwa Keagamaan Remaja dan Pendidikan Islam dalam Keluarga
- H. Kerangka Konseptual Penelitian
- I. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Desa Ratna Chaton
 - b. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - c. Sketsa Lokasi Desa Ratna Chaton
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 Maret 2018
Mahasiswa ybs,


Zuhrotul Jannah
NPM. 14115941

Pembimbing I

Drs. H. Mekhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580931 198103 1 001

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
 PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP JIWA
 KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH
 RAMAN

A. Pedoman angket

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
1.	Pendidikan Islam dalam keluarga	d. Pendidikan akidah (mengajarkan makna kalimat syahadat, pengesaan Allah, tidak menyekutukan-Nya dan mensyukuri segala nikmatnya.	1-5	5
		e. Pendidikan akhlak (membimbing remaja untuk berakhlak baik seperti berbuat baik kepada orang tua, mensyukuri nikmat Allah)	6-10	5
		f. Pendidikan ibadah (membimbing cara sholat yang benar, membimbing puasa, membimbing zakat, membimbing remaja dalam		

		membaca al qur'an)	11-15	5
2.	Jiwa keagamaan remaja	e. Pertumbuhan pikiran dan mental (kritis, memiliki ide-ide/gagasan, tertarik pada masalah keagamaan)	1-3	3
		f. Perkembangan perasaan (sosial, etis, estetis,)	4-7	4
		g. Perkembangan moral (rasa berdosa, usaha untuk mencari proteksi)	8-11	4
		h. Perkembangan sikap (mengikuti acara keagamaan dan tertarik dengan masalah keagamaan)	12-15	4
Jumlah angket pendidikan Islam dalam keluarga			15	
Jumlah angket jiwa keagamaan remaja			15	

Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Desa Ratna Chaton Kecamatan

Seputih Raman

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas dengan lengkap
2. Baca dengan seksama setiap pertanyaan dan pilih alternative jawaban.
3. Beri tanda (x) pada huruf a,b, atau c, pada alternative jawaban.
4. Di harapkan bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar dan jujur.

C. PERTANYAAN

1. Apakah orang tua anda mengajarkan tentang makna syahadat ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah orang tua anda mengenalkan bahwa ada suatu dzat yang melebihi segalanya di dunia ini ?

- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - a. Tidak pernah
3. Apakah orang tua anda mengajarkan bahwa kita hanya berdoa/memohon segala sesuatu hanya kepada Allah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - a. Tidak pernah
4. Apakah orang tua anda mengajarkan bahwa segala amal perbuatan kita akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah orang tua anda mengajarkan anda harus mengimani semua rukun-rukun iman ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda seorang yang lemah lembut kepada orang lain?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah anda mendengarkan nasihat orang tua ?

- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah orang tua anda mengajarkan tentang kejujuran ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah orang tua anda mengajarkan bahwa anda harus menepati janji/tidak khianah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah orang tua anda mengajarkan dengki adalah sifat tercela ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah orang tua anda mengingatkan ketika anda lalai dalam sholat ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah orang tua anda membimbing cara sholat yang baik dan benar ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

13. Apakah orang tua anda mencontohkan yang baik ketika puasa ramadhan ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

14. Apakah orang tua membimbing anda dalam menunaikan zakat ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

15. Apakah orang tua anda membimbing dalam membaca al-qur'an ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

Angket Jiwa Keagamaan Remaja di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih

Raman

D. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

E. Petunjuk

1. Isilah identitas dengan lengkap
2. Baca dengan seksama setiap pertanyaan dan pilih alternative jawaban.
3. Beri tanda (x) pada huruf a,b, atau c, pada alternative jawaban.
4. Di harapkan bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar dan jujur.

F. PERTANYAAN

1. Apakah anda bertanya kepada orang lain jika anda tidak memahami tentang masalah keagamaan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anda berani memberi kritik jika orang lain menyimpang dari ajaran agama ?
 - a. Ya

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda mempelajari kitab jika anda memiliki masalah keagamaan ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah anda memberikan pandangan/gagasan jika anda ditanya oleh seseorang terkait dengan masalah keagamaan ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah anda bersedekah jika melihat orang lain tertimpa musibah bencana ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda merasa tersentuh/terharu jika mendengar lantunan ayat-ayat al-qur'an yang indah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah anda merasa sedih jika melihat saudara-saudara muslim tertimpa musibah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang

- c. Tidak pernah
8. Apakah anda menyesal ketika anda berbuat salah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda berjanji tidak akan mengulangi lagi jika melakukan perbuatan tercela ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda memohon ampun kepada Allah ketika anda berbuat dosa ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah anda meyakini bahwa doa memiliki kekuatan yang mustajab ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah anda mengikuti acara-acara keagamaan yang diadakan dilingkungan sekitar ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah anda mengikuti kultum setelah selesai sholat berjamaah di masjid ?
- a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

14. Apakah anda mengikuti kegiatan organisasi keagamaan di sekolah/dilingkungan sekitar ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

15. Apakah anda ikut andil dan memperingati dalam hari-hari besar islam ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

Metro, 4 Juni 2018

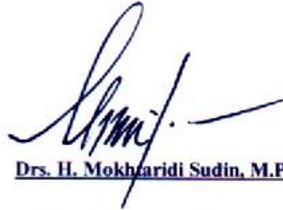
Mahasiswa ybs,



Zuhrotul Jannah

NPM. 14115941

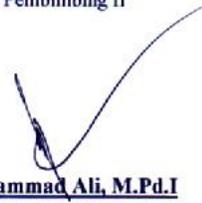
Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Lampiran 11

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

**Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Pendidikan Islam di Desa Ratna Chaton
Kecamatan Seputih Raman**

No	Nama	Nomor item															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IS	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
2	KN	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	1	33
3	JAP	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	35
4	SK	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
5	MI	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	30
6	AS	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
7	MFA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	41
8	AY	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	40
9	M	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
10	AMS	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	40
Jumlah																	390

Tabel 10

**Kerja Validitas Pendidikan Islam dalam Keluarga Desa Ratna Chaton
Kecamatan Seputih Raman**

Item No 1

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	3	43	9	1849	129
2	3	33	9	1089	99
3	2	35	4	1225	70
4	3	43	9	1849	129
5	3	30	9	900	90
6	3	42	9	1764	126
7	3	41	9	1681	123
8	3	40	9	1600	120
9	3	43	9	1849	129
10	3	40	9	1600	120
	29	390	85	15406	1135

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{\sqrt{(85)(15406)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{\sqrt{1309510}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{1144,33}$$

$$= 0,991$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00 Sangat tinggi

0, 600 – 0, 800 Tinggi

0, 400 – 0, 600 Sedang

0, 200 – 0, 400 Rendah

0, 000 – 0, 200 Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk pendidikan Islam dalam Keluarga item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel

Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen

Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga Desa Ratna Chaton

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0, 961	Sangat tinggi
2	0, 985	Sangat tinggi
3	0, 990	Sangat tinggi
4	0, 997	Sangat tinggi
5	0, 992	Sangat tinggi
6	0, 987	Sangat tinggi
7	0, 971	Sangat tinggi

8	0,987	Sangat tinggi
9	0,995	Sangat tinggi
10	0,976	Sangat tinggi
11	0,983	Sangat tinggi
12	0,98	Sangat tinggi
13	0,99	Sangat tinggi
14	0,987	Sangat tinggi
15	0,967	Sangat tinggi

Tabel

**Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Jiwa Keagamaan Remaja di Desa Ratna Chaton**

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,993	Sangat tinggi
2	0,986	Sangat tinggi
3	0,998	Sangat tinggi
4	0,992	Sangat tinggi
5	0,989	Sangat tinggi
6	0,990	Sangat tinggi
7	0,971	Sangat tinggi
8	0,979	Sangat tinggi
9	0,983	Sangat tinggi
10	0,986	Sangat tinggi
11	0,997	Sangat tinggi
12	0,99	Sangat tinggi
13	0,981	Sangat tinggi
14	0,939	Sangat tinggi
15	0,913	Sangat tinggi

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Desa Ratna Chaton

Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Desa Ratna Chaton

No	Nama	x	Y	x ²	y ²	xy
1	IS	23	20	529	400	460
2	KN	17	16	289	256	272
3	JAP	19	16	361	256	304
4	SK	24	19	576	361	456
5	MI	17	13	289	169	221
6	AS	22	20	484	400	440
7	MFA	23	18	529	324	414
8	AY	22	18	484	324	396
9	M	24	19	576	361	456
10	AMS	22	18	484	324	396
jumlah		213	177	4601	3175	3815

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{\sqrt{(4601)(3175)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{\sqrt{14608175}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{3822,06}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$= \frac{2 \times 0,998}{1+0,998}$$

$$= \frac{1,996}{1,998}$$

$$= 0,998$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_i = 0,998$ dari angket pendidikan Islam dalam keluarga (Variabel Y) dan $r_i = 0,996$ dari angket jiwa keagamaan remaja (Variabel X) dengan interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

Dusun I

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Rizal	Laki-laki
2	Ulul Faiza	Laki-laki
3	Anwar	Laki-laki
4	Ilham Pujianto	Laki-laki
5	Allen Abi N	Laki-laki
6	Ibnu Ahlunnajah	Laki-laki
7	Didin Abdillah	Laki-laki
8	Putri Utami	Perempuan
9	Dina	Perempuan

Dusun II

No	Nama	Jenis Kelamin
1	A. Miftahussururi	Laki-Laki
2	Dedi Arrohman	Laki-Laki
3	Bowo	Laki-Laki
4	N. Mulyadi	Laki-Laki
5	Febri Nurkholifah	Perempuan
6	Nanang Habibi	Laki-Laki
7	Firman Hasyim	Laki-Laki
8	Yeni	Perempuan
9	Ita Puspita Sari	Perempuan
10	Edi	Laki-Laki

11	Edo Galih R	Laki-Laki
12	Umi ismiati	Perempuan

Dusun III

No	Nama	Jenis Kelamin
1	M. Khulil	Laki-laki
2	M. Irfansyah	Laki-laki
3	Yayan	Laki-laki
4	Senja Adetya	Laki-laki

Dusun IV

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Andre	Laki-Laki
2	Imroatun Musafaqoh	Perempuan
3	Imroatun Muawanah	Perempuan
4	Winda	Perempuan
5	Ivo Gilang	Laki-Laki
6	Yusuf	Laki-Laki
7	Lutfi A. A	Laki-Laki
8	Kiki Nurhalimah	Perempuan
9	Tia safitri	Perempuan
10	Ali Mustofa	Laki-Laki

Dusun V

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Zainal Arifin	Laki-laki
2	Muhtar Irawan	Laki-laki
3	Muslihatun hani	Perempuan
4	Vivi	Perempuan
5	Umul Rofiqoh	Perempuan
6	Adi	Laki-laki
7	Rino	Laki-laki

Lampiran 13

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,632	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014

Lampiran 14

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,314
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,831	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963

28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: *Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013*

LEMBAR DOKUMENTASI

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARA TERHADAP JIWA KEAGAMAAN REMAJA DESA RATNA CHATON KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

A. Pengantar :

1. Dokumentasi ditunjukkan kepada bapak Sutrisno S.IP selaku Sekretaris Desa di Desa Ratna Chaton dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Ratna Chaton, letak geografis Desa Ratna Chaton, struktur Desa Ratna Chaton, keadaan penduduk Desa, dan denah lokasi.
2. Informasi yang diperoleh dari bapak Sutrisno S.IP selaku Sekretaris Desa Ratna Chaton sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Ratna Chaton, letak geografis Desa Ratna Chaton, struktur Desa Ratna Chaton, keadaan penduduk Desa, dan denah lokasi.

B. Identitas

Informan : Sekretaris Desa Ratna Chaton
Waktu Pelaksanaan : 21 Juni 2018

C. Dokumentasi

NO	Dokumentasi yang diperlukan	KETERANGAN	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya Desa Ratna Chaton	✓	
2	Dokumentasi tentang letak geografis Desa Ratna Chaton	✓	
3	Dokumentasi tentang Struktur Desa Ratna Chaton	✓	
4	Dokumentasi tentang denah lokasi Desa Ratna Chaton	✓	

Lampiran 16

Hasil Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Remaja sedang Mengisi Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Angket Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman pada Tanggal 2 Juli 2018



Foto 2. Remaja sedang Mengisi Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Angket Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman pada Tanggal 2 Juli 2018



Foto 3. Remaja sedang Mengisi Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Angket Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman pada Tanggal 3 Juli 2018



Foto 4. Remaja sedang Mengisi angket Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Kngket Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman pada Tanggal 3 Juli 2018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Gedura. 27/2018 /3			acc saat lmare lanjutkan ke- pembinaan I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/10/2020 /9			- K-1 latar belakang masalah agama di panyelus agama panyelus keutamaan akhlak. - banyak keutamaan agama salah lihat keutamaan hanya keutamaan agama di benci panyelus. - setoang keutamaan agama di keutamaan. - hipotesis nya apa.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314.200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/10/18 /6			<ul style="list-style-type: none">- Bahasa proposal akan disesuaikan- K.2 latar belakang masalah yang harus bisa di uleni.- penulisan akan di perhatikan.- paradigmnya belum ada.- K.36 Sampel no.2- jumlah sampel yang baik bagi mand.- dapat penerapan sesuai dengan pedoman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>k.2. hasil waam cara bukan pra- survey bukan dibuktikan tetapi testimoni tulisan ayun di celi kumbati k.3.4 pembedaan ayun di jelaskan dalam sedia kajiannya.</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/ 2018 /5			perbaiki catatan Kali K-10-29 - Bukan out home tapi buat Daftar Isi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Inringulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	metra 25/2018 / 5			Acc bab 1-01 Lanjutan dan pembinaan I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 5/2016 6			acc APD lengkap dan pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3/ 2018 /10			- Tahun keagamaan di Garasakan - Apa Rebrangan moto dengan judul yang ada. - 2-3 kata-kata panya agama di buana - k.g. agama di jelaskan apa yang di maksud jika keagamaan - k.10 cambrun Depinasi jika keagamaan dari buku referensi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrotul Jannah
 NPM : 14115941

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3/ 2018 /10			<ul style="list-style-type: none"> - L. 22-23 agama di alam kembali - L. 37-38 teknik pengumpulan data di lapangan kepada siapa untuk mendapatkan data apa- - Bab W dan V mengenai teori dan naja agama di alam kembali - L. 56 surga for favorite dengan penelitian ini kenapa ada kelangkaan selainnya, melalui 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- h. 58 cek ke bali data yang ada pada tabel 12. tidak sesuai dengan h. 55-56 kemungkinan cek juga tabel yang lain.</p> <p>- h. 70 kemampuan Rumus unjabar kan dari hasil kedua variabel.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 7/2018 /18			Lengkap sesuai diperlukan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 29/2018 10			- Abstrak perbaiki - orisinalitas penel- itian perbaiki - motto perbaiki - h. 47 perbaiki - kesimpulan perbaiki jangan fentala menulis - balasan telah melah sarankan Research belum ada.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 1/2018 "			Acce bab 1-11 lanjutan ke- pekerjaan I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 29-3-18	✓		Pembaitin outline yang telah di lampirkan	
2	- " -	✓		Acc. outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 28-5-19	✓		ACC. G.H. I.H	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Mokhtarudi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax. (0725) 47296 Email tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zuhrotul Jannah
NPM : 14115941

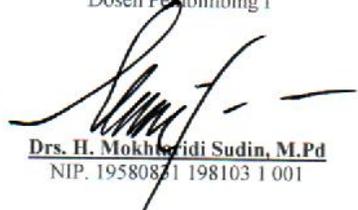
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 15-11-18	✓		- Pembidj hasil mutasi Rumah Pura. - Hasil mutasi Sample - Siting Pura.	
	Jumat, 16-11-18			ACC. Bab I-V wik Summa Pajuh kan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kampung Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 10 Mei 1996, anak pertama dari dua bersaudara dengan Ayah Kadiran dan Ibu Nurul Hidayati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak PKK dan berijazah tahun 2002, Pendidikan Dasar di SDN 2 Ratna Chaton, dan berijazah 2008, lalu melanjutkan di SMPN 1 Seputih Raman dan tamat berijazah 2011 dan melanjutkan di SMAN 1 Seputih Raman tamat dan berijazah tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis aktif dalam organisasi Intra Kampus di UKPM Kronika.